

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses produksi merupakan kegiatan inti dari suatu perusahaan manufaktur. Dalam proses produksi, suatu perusahaan dituntut untuk menghasilkan suatu produk berkualitas yang sesuai dengan keinginan konsumen. Untuk mengadakan kegiatan produksi, maka harus tersedia bahan baku yang baik dan sesuai dengan kebutuhan produksi perusahaan. Oleh karena itu penentuan persediaan bahan baku secara efektif dan efisien merupakan kegiatan yang sangat penting dalam suatu proses produksi.

Persaingan yang ketat antar produsen, terutama yang memproduksi barang yang sama, mendorong perusahaan untuk bisa bersaing dengan memiliki keunggulan kompetitif, terutama dalam pemenuhan permintaan pelanggan atau pemberian pelayanan kepada pelanggan. Pemenuhan kebutuhan pelanggan secara tidak langsung berpengaruh terhadap loyalitas pelanggan dan laba perusahaan. Jika permintaan pelanggan tidak terpenuhi, maka perusahaan akan kehilangan laba saat ini dan laba yang di masa yang akan datang karena kehilangan pelanggan. Permintaan oleh pelanggan yang terjadi secara fluktuatif menjadi salah satu masalah yang harus dihadapi oleh perusahaan.

Kegiatan perencanaan dan pengendalian diberlakukan khususnya untuk penyediaan bahan baku. Perencanaan dan pengendalian dilakukan sedemikian rupa agar dapat melayani kebutuhan bahan baku dengan tepat dan dengan biaya yang minimal. Selama ini perusahaan pada umumnya melakukan perencanaan dan pengendalian bahan baku tidak berdasarkan metode metode yang sudah ada, tetapi hanya berdasarkan dengan pengalaman pengalaman yang sebelumnya.

Oleh sebab itu sering terjadi kelebihan atau penumpukan bahan baku maupun kekurangan bahan baku yang dapat menyebabkan pembengkakan

biaya. atau terjadi kekurangan – kekurangan yang dapat mengganggu atau menghambat proses produksi dalam memenuhi permintaan konsumen.

Dalam membantu pemecahan masalah diatas, khususnya masalah perencanaan kebutuhan material bahan baku, telah dikembangkan sistem *material requirement planning* (MRP). Dengan menerapkan sistem MRP tersebut diharapkan pemenuhan kebutuhan material bahan baku dapat dilakukan secara tepat dan penentuan biaya persediaannya dapat ditetapkan seoptimal mungkin.

Heryanto (1999 : 257) mendefinisikan MRP adalah suatu konsep dalam manajemen produksi yang membahas bagaimana cara yang tepat dalam perencanaan kebutuhan material dalam proses produksi, sehingga barang yang di butuhkan dapat tersedia sesuai dengan apa yang di rencanakan. Moto dari MRP adalah memperoleh material yang tepat, dari sumber yang tepat, untuk penempatan yang tepat, pada waktu yang tepat.

Menurut Yamit (2001), *Material Requirement Planning* (MRP) didefinisikan sebagai suatu alat atau prosedur yang sistematis dalam penentuan kuantitas serta waktu dalam proses pengendalian kebutuhan barang terhadap komponen-komponen permintaan yang saling berkaitan (*dependent demand items*). Permintaan *dependent* adalah komponen barang akhir seperti bahan mentah, komponen suku cadang dan sub perakitan dimana jumlah persediaan yang dibutuhkan tergantung (*dependent*) terhadap jumlah permintaan item barang akhir.

PT. Teknik Tadakara Sumberkarya Surabaya adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur, Dalam hal ini PT. Teknik Tadakara Sumberkarya yang memproduksi panel listrik (kelistrikan kapal) dengan misinya yaitu menjadi penyedia panel listrik untuk kapal yang unggul dan utama. Khususnya pada galangan – galangan kapal di indonesia yang membuat bangunan kapal baru.

Dalam pelaksanaan sistem produksi sering terdapat masalah mengenai pengendalian persediaan bahan baku, dimana terjadi keterlambatan pengiriman bahan baku seperti dalam hal ekspedisi karena sebagian besar pemasok atau sumber dari pada pembuatan produk panel listrik ini

didatangkan dari luar negeri atau import dari berbagai Negara seperti; *merk deif* dari singapore, *schneider electric* dari perancis, Terasaki dari japan, ABB dari swiss, sehingga bahan baku yang seharusnya tersedia menjadi mundur.

Sedangkan untuk perencanaan pembelian bahan baku masih belum ditentukan metode yang sesuai dengan teori keilmuan, sehingga pembelian material bahan baku sering dilakukan dengan cara mendadak atau tiba tiba. Cara seperti ini tentu mempunyai resiko yang buruk dan berdampak pada proses produksi yang tidak optimal.

Oleh sebab itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran – saran atau rekomendasi perbaikan yang bermanfaat bagi management, serta dapat beroperasi lebih efektif dan efisien dimasa yang mendatang.

Tabel 1.1 Data keterlambatan material panel listrik

No	Nama material	Jumlah pengadaan (unit)	Kedatangan material (unit)	Data terlambat (unit)
1	Kontaktor	288	235	53
2	MCCB	192	190	2
3	Relay	288	288	-
4	Kabel 0,75 mm	48	45	3
5	Kabel 2,5 mm	48	35	13
6	Terminal blok	1440	1200	240
7	Terminal fuse	480	350	130
8	Zelio	50	35	15
9	Trafo	50	45	5
10	Lampu indikator	1150	850	50
11	Power supply 24vdc	48	48	-
12	Push Button	950	750	200

Sumber : Gudang PT.Teknik Tadakara Sumberkarya, 2016

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa perencanaan material bahan baku panel listrik di PT.Teknik Tadakara Sumberkarya mengalami kendala yaitu keterlambatan kedatangan material yang menyebabkan terhambatnya proses produksi.

Berdasarkan pada kenyataan-kenyataan yang telah dijelaskan diatas maka diperlukan perencanaan dan pengendalian material untuk produksi panel listrik di PT. Teknik Tadakara Sumberkarya Surabaya dengan pendekatan metode *Material Requirement Planning*. Judul penelitian yang akan diangkat adalah :

“PERENCANAAN KEBUTUHAN MATERIAL PANEL LISTRIK UNTUK MEMINIMUMKAN BIAYA”(STUDY KASUS DI PT.TEKNIK TADAKARA SUMBERKARYA)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan permasalahannya adalah :

1. Bagaimana merencanakan kebutuhan material bahan baku panel listrik di PT. Teknik Tadakara Sumberkarya ?
2. Bagaimana perencanaan kebutuhan bahan baku sehingga dapat meminimumkan biaya pengadaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah :

1. Untuk melakukan perencanaan kebutuhan material bahan baku supaya lebih optimal.
2. Untuk melakukan perencanaan agar mendapatkan biaya yang minimum.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

- a. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan oleh perusahaan bilamana akan mengubah manajemen Perencanaan bahan baku.
- b. Dapat memberikan informasi kepada perusahaan dalam mengatur perencanaan dan pengendalian material bahan baku.

2. Bagi Peneliti

- a. Supaya penulis mampu merumuskan suatu penerapan sistem manajemen Material Requirement Planning.
- b. Penulis menoba menganalisa sekaligus melihat tentang system pemesanan bahan baku dengan system MRP.

3. Bagi Intuisi

- a. Meningkatkan hubungan baik antar instansi pendidikan dengan dunia usaha.
- b. Laporan penelitian ini merupakan tambahan referensi bagi peneliti dalam bidang Sistem produksi, sehingga memperkaya ilmu pengetahuan.
- c. Memberikan tambahan itelatur tentang penelitian bagi universitas.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk menghindari segala kerancuan dan penyimpangan dalam penulisan karya tulis ini yang dapat membiaskan permasalahan yang diangkat serta dalam pengumpulan data dapat tepat mengenai sasaran maka harus dilakukan pembatasan masalah yang ada yaitu:

1. Produk yang dianalisis dan perencanaan bahan baku untuk pembuatan panel listrik pada komponen atau material kelistrikannya.
2. Pengambilan data dilakukan satu tahun mulai dari 1 januari 2017 sampai 30 Oktober 2017

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari 5 bab yang disusun sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan asumsi, serta sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori-teori yang digunakan dalam pengambilan data maupun untuk mendapatkan pemecahan dari masalah yang diteliti.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi langkah penyelesaian masalah secara umum yang merupakan gambaran terstruktur tahap demi tahap proses penyelesaian masalah dan digambarkan dalam bentuk *flow chart*.

BAB 4 : PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Berisi data-data yang diperlukan untuk penyelesaian masalah dan pengolahannya secara bertahap. Dan berisi tentang analisa dan pemecahan masalah dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini berisi kesimpulan dari hasil pengolahan data dan analisa yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dan memberikan saran-saran berdasarkan analisa terhadap hasil penelitian.